

ABSTRAK

Pembangunan saat ini masih cenderung eksploitatif dan mengancam kelestarian lingkungan. Perlu adanya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan mengurangi emisi CO₂. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Komparasi Pengujian *Environmental Kuznet Curve (EKC)* Sebelum dan Selama Penerapan *Sustainable Development Goals (SDGS)* di Benua Asia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggabungkan data cross section dan data time series.

Hasil analisis variabel dummy menunjukkan bahwa sebelum penerapan SDGS, pembangunan ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap emisi CO₂. Namun selama penerapan SDGs, pembangunan ekonomi berpengaruh negatif terhadap emisi CO₂. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis EKC, menunjukkan adanya perbedaan hasil pengujian hipotesis EKC di Asia, baik di negara-negara *high income*, negara-negara *upper middle income* ataupun di negara-negara *lower middle income*. Di negara *high income* dan *upper middle income* sudah terjadi EKC. Namun di negara *lower middle income* belum terjadi EKC.

Keterbatasan penelitian ini adalah focus penelitian hanya pada negara kategori *high income*, *upper middle income* dan *lower middle income* sehingga hasil penelitian ini tidak dapat dijadikan sebagai acuan dasar bagi seluruh negara. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah, negara *high income* dan *upper middle income* perlu mempertahankan pembangunan ekonomi yang rendah emisi. Sedangkan pada negara *lower middle income* harus mulai mengedepankan pembangunan ekonomi yang ramah lingkungan dan rendah emisi.

Kata Kunci: *Environmental Kuznet Curve (EKC)*, *Sustainable Development Goals (SDGS)*, *Negara high income*, *upper middle income*, *lower middle income*

